# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Ekonomi menjadi salah satu kunci kesuksesan dalam majunya suatu negara. Perekonomian yang baik disuatu negara diharapkan selalu bertumbuh. Pertumbuhan dapat dihitung dengan 2 pendekatan, yaitu pendekatan produksi dan pendekatan pengeluaran. Dengan pendekatan pengeluaran, ekonomi suatu negara dapat dihitung dari faktor – faktor seperti konsumsi, investasi, pemerintah, kegiatan ekspor dan impor. Salah satu faktor yang kini diperhatikan oleh negara ialah dari perkembangan ekonominya.

Dari pendekatan pengeluaran di atas, investasi menjadi salah satu faktor yang penting. Investasi dapat berupa investasi langsung maupun tidak langsung. Menurut Bodie, Kane, & Marcus (2013:1), investasi adalah komitmen saat ini atas uang atau sumber daya lain dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Investasi yang didatangkan terbuka baik untuk pihak dalam negeri maupun pihak asing.

Investor atau calon investor dapat berinvestasi baik di pasar modal ataupun pasar uang. Menurut Kasmir (2017:61), pasar modal merupakan pasar bagi instrumen keuangan jangka panjang baik yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun oleh perusahaan swasta seperti saham dan obligasi. Menurut Nasarudin, Surya, Yustiavandana, Nefi, & Adiwarman (2017:10), pasar modal mempertemukan pemilik dana (*supplier of fund*) dengan pengguna dana (*user of fund*) untuk tujuan investasi jangka menengah (*middle-term investment*) dan panjang (*long-term investment*). Pasar modal di Indonesia difasilitasi oleh Bursa Efek Indonesia.

Saham di Indonesia sangat beragam yang terdiri dari berbagai sektor. Dari banyaknya saham yang beredar di Indonesia, terdapat beberapa saham yang dikategorikan dalam suatu indeks pasar saham. Indeks saham di dalam pasar modal Indonesia beragam, yang terdiri dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Sektoral, Indeks LQ 45, *Jakarta Islamic Index* (JII), Indeks Kompas100, Indeks BISNIS-27, Indeks PEFINDO25, Indeks SRI-KEHATI, Indeks Papan Utama, Indeks Papan Pengembangan, dan Indeks Individual. Indeks – indeks diatas terbagi atas kriteria – kriteria yang telah ditentukan dan dikelompokkan sesuai dengan bidang tertentu. Saham diperjualbelikan di pasar modal dan menjadi tempat bagi para investor dalam berinvestasi.

Menurut Sutrisno (2017:318), terdapat 2 pendekatan dasar untuk melakukan analisis dan memilih saham yakni, *Technical Analysis* dan *Fundamental Analysis*. Analisis teknikal adalah pendekatan investasi dengan cara mempelajari data historis dari harga saham serta menghubungkannya dengan trading volume yang terjadi dan kondisi ekonomi pada saat itu. Analisis ini hanya mempertimbangkan pergerakan harga saham saja tanpa memperhatikan kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Pergerakan harga saham tersebut dihubungkan dengan kejadian – kejadian pada saat itu. Analisis teknikal digunakan oleh para spekulator.

Analisis fundamental merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitikberatkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari perkembangan perusahaan, neraca perusahaan dan laporan laba ruginya, proyeksi usaha dan rencana perluasan dan kerjasama. Pada umumnya apabila kinerja perusahaan mengalami perkembangan yang baik, maka harga saham akan meningkat.

Dengan penggunaan analisis fundamental, investor mampu untuk menilai apakah perusahaan memiliki kesehatan yang baik atau tidak. Investor juga menggunakan kesempatan untuk memilih perusahaan yang berkinerja baik untuk mencapai *return* yang diharapkan. Pada analisis fundamental, dalam mengukur kinerja perusahaan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan menurut James C. Van Horne dalam Kasmir (2017:93), merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dalam analisis rasio keuangan, terdapat beberapa rasio seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio aktivitas.

Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan, seperti penelitian menurut Aryanti, Mawardi, & Andesta (2016), bahwa profitabilitas menunjukkan efek positif tetapi tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian saham. Sedangkan menurut Sorongan (2016), bahwa faktor – faktor dari profitabilitas dan solvabilitas memberikan efek positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian saham. Menurut Purnamasari (2015), pada variabel *return on asset* menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap *return* saham. Penelitian menurut Javed & Shah (2015), menunjukkan bahwa *retained earnings* memiliki pengaruh yang lemah dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Penelitian lain dari Thuranira (2014) dan Awais, Sajid, Ateeq, & Ali (2016) menunjukkan bahwa *retained earnings* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rohmah (2013), menunjukkan bahwa *growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Tumonggor, Murni, & Rate (2016), juga memiliki hasil bahwa *growth* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2014), menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Dengan terdapat penelitian – penelitian yang dilakukan dahulu, terdapat hasil yang menunjukkan adanya *gap research* di dalam penelitian yang melibatkan variabel – variabel di atas.

Berdasarkan faktor yang telah dijabarkan, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS** **PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, LABA DITAHAN, DAN TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAANTERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERMASUK DALAM INDEKS LQ 45 PERIODE 2014 - 2017**”

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan dalam penelitian ini, maka masalah – masalah yang muncul adalah:

1. Apakah *return on assets* *(ROA)* berpengaruh terhadap *return* saham pada indeks LQ 45?
2. Apakah *retained earnings* berpengaruh terhadap *return* saham pada indeks LQ 45?
3. Apakah *growth* berpengaruhterhadap *return* saham pada indeks LQ 45?
4. **Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas. Penulis memfokuskan pada permasalahan yang akan dibahas dengan batasan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *return on assets* *(ROA)* berpengaruh terhadap r*eturn* saham pada indeks LQ 45?
2. Apakah *retained earnings* berpengaruh terhadap *return* saham pada indeks LQ 45?
3. Apakah *growth* berpengaruhterhadap *return* saham pada indeks LQ 45?
4. **Batasan Penelitian**

Agar tujuan pembahasan penelitian ini lebih terarah, maka penulis ingin membatasi ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk di dalam indeks saham LQ 45 periode 2014 – 2017.
2. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diungkapkan diatas, maka Penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah pengaruh *return on assets (ROA), retained earnings,* dan *growth* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham LQ 45 periode 2014 - 2017?”

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *return on assets (ROA)* terhadap *return* saham pada perusahaan di dalam indeks LQ 45.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *retained earnings* terhadap *return* saham pada perusahaan di dalam indeks LQ 45.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *growth* terhadap *return* saham pada perusahaan di dalam indeks LQ 45.
4. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mengharapkan manfaat yang bisa dicapai adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan sehingga saham perusahaan dapat terus dinilai baik dan terus diharapkan untuk mendapatkan investasi yang banyak.

1. Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan berguna bagi para investor sebagai pengetahuan dan sebagai informasi untuk mengambil keputusan berinvestasi untuk memilih dan membeli saham perusahaan di dalam indeks saham LQ 45 sehingga mendapatkan pendapatan dan dividen yang maksimal.

1. Bagi pihak lain

Hasil penelitian diharapkan menjadi sumber informasi untuk membandingkan dari penelitian – penelitian yang sebelumnya. Menjadi pengetahuan bagi para pembaca tentang bagaimana pengaruh *return on assets (ROA), retained earnings,* dan *growth* terhadap *return* saham pada indeks saham LQ 45.